

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

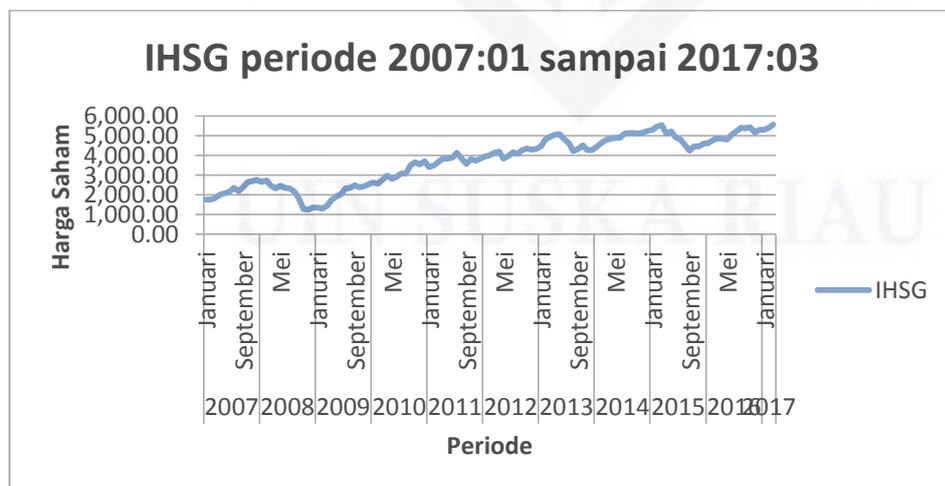
1.1 Latar Belakang

Pasar modal telah menjadi salah satu lembaga yang sangat penting bagi perkembangan perekonomian di suatu Negara. Perekonomian di suatu Negara tidak lepas dari peran para pemegang dana, dan erat hubungannya dengan investasi. Besarnya investasi yang harus dikeluarkan oleh pemerintah suatu Negara untuk pembangunan diharapkan dapat mengandalkan sumber dana investasi dalam negeri yang berasal dari tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan devisa. Dalam perekonomian nasional pasar modal menjalankan fungsi ekonomi keuangan. Perkembangan pasar modal di Indonesia banyak dipengaruhi oleh berbagai regulasi pemerintah mengingat peranan pasar modal sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan investor asing yang menanamkan dananya di pasar modal Indonesia. Data mengenai perkembangan ekonomi tahunan menunjukkan bahwa kegiatan dalam perekonomian tidak selalu mengalami pertumbuhan yang teguh.

Pergerakan pasar yang sedang mengalami perbaikan atau mengalami penurunan dapat dilihat dari nilai-nilai saham yang tercatat pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Indeks Harga Saham Gabungan adalah sebuah indikator yang menunjukkan pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG bahkan menjadi salah satu tolak ukur, apakah perekonomian suatu negara sedang buruk atau baik. IHSG seringkali disebut dengan stabilitas perekonomian, atau dengan kata lain jika IHSG naik maka perekonomian sedang baik dan sebaliknya. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal tersebut berasal dari berbagai variabel makro seperti kurs, BI Rate, Jumlah Uang beredar, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor-faktor eksternal berasal dari tingkat suku bunga luar negeri dan Indeks Harga Saham luar negeri.

Menurut iswardono (1997), salah satu kebijakan moneter yang diambil pemerintah untuk mengurangi jumlah uang beredar adalah dengan cara menaikkan tingkat suku bunga (BI Rate). Kenaikan BI Rate akan membuat kecenderungan pemilik modal mengalihkan modalnya ke pasar modal, yang tentunya akan berakibat positif terhadap pasar modal yang ditandai dengan kenaikan Indeks Harga Saham. Investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya di pasar modal karena return yang akan diterima lebih dibandingkan dengan return yang diperoleh dari bunga bank, walaupun besar dengan tingkat resiko yang lebih besar. Tingkat suku bunga (BI Rate) merupakan salah satu factor yang dianggap sangat mempengaruhi nilai tukar mata uang (Kurs). Demikian halnya pula dengan kurs (nilai tukar). Kurs merupakan variable makroekonomi yang mempengaruhi volatilitas harga saham. Depresiasi mata uang domestic akan meningkatkan volume ekspor. Bila permintaan pasar internasional cukup elastis hal ini meningkatkan cash flow perusahaan domestic, yang kemudian meningkatkan harga saham yang tercermin pada IHSG. Hubungan antara saham dan kurs mempunyai hasil dan mekanisasi yang saling berlawanan. Perubahan nilai tukar mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan perubahan pada harga saham.

Pergerakan IHSG yang fluktuatif selama periode Januari 2007 hingga Maret 2017 dapat dilihat pada grafik berikut.



Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah), www.idx.co.id

Gambar 1.1 Perubahan IHSG Periode 2007:01 sampai dengan 2017:03

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model yang dibuat akan difokuskan hanya untuk analisis hubungan kointegrasi antara variabel-variabel dan peramalan pada IHSG, BI Rate, Kurs (USD/IDR), dan jumlah uang yang beredar (M2) di Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui model *vector error correction models* (VECM) pada IHSG, BI Rate, Kurs (USD/IDR), dan Jumlah Uang Yang Beredar (M2).
2. Dapat mengetahui hubungan kointegrasi masing-masing variabel.
3. Dapat mengetahui hasil peramalan dengan *vector error correction models* pada IHSG, BI Rate, Kurs (USD/IDR), dan jumlah uang yang beredar di Bursa Efek Indonesia dan Bank Indonesia

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis tentang matematika statistika serta dapat mengaplikasikan teori-teorinya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di lapangan.
2. Bagi Prodi Matematika Fakultas Sains dan Teknologi, melengkapi literatur atau referensi ilmu statistika daklam penerapan Ekonomi pada data saham di bursa efek Indonesia.
3. Bagi bidang ekonomi, dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan sahamnya di masa mendatang.
4. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca dan menambah khasanah ilmiah yang nantinya dapat dikembangkan lagi dengan penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini mencakup lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu: pasar modal, pengertian saham, indeks harga saham gabungan, faktor-faktor yang mempengaruhi IHSG, BI Rate, Kurs (IDR/USD), jumlah uang beredar (M2), penelitian terdahulu yang memperkuat penelitian, serta pembentukan model *vector error correlation models* (VECM).

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, pengolahan dan analisis data, alat pengolahan data, dan flowchart.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan mengenai model *vector error correction models* (VECM) dalam membentuk persamaan untuk melihat hubungan terkointegrasi dan meramalkan IHSG, BI Rate, Kurs(IDR/USD), dan jumlah uang beredar (M2).

BAB V Penutup

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dan saran penulis kepada pembaca untuk perbaikan mengenai penelitian yang Sedang dilakukan.